

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA
LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II
DI PUSKESMAS SERIRIT II**



Oleh
KOMANG DILLA MARTHA DINA
NIM. P07134222085

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA
LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II
DI PUSKESMAS SERIRIT II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Studi Sarjana Terapan
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

**Oleh:
KOMANG DILLA MARTHA DINA
NIM. P07134222085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS SERIRIT II

Oleh:

KOMANG DILLA MARTHA DINA
NIM. P07134222085

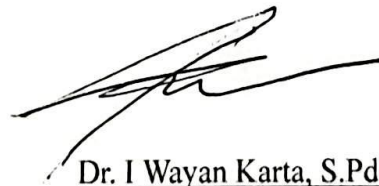
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP. M.,Erg
NIP. 196209111985022001

Pembimbing Pendamping



Dr. I Wayan Karta, S.Pd., M.Si.
NIP. 198603092014021003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

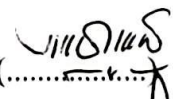
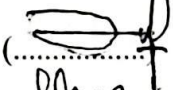
**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES
DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA
LANZIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II
DI PUSKESMAS SERIRIT II**

Oleh:

KOMANG DILLA MARTHA DINA
NIM. P07134222085

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA : SENIN
TANGGAL : 27 APRIL 2026**

1. Cokorda Dewi Widhya Hana Sundari, S.KM., M.Si (Ketua)
2. I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si (Anggota 1)
3. Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed (Anggota 2)


(.....)

(.....)

(.....)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR**


I Gusji Ayu Sri Dhyahaputri, S.KM., M.PH
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktunya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah putus, sehingga penulis mampu melewati setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak – kakak, adik, dan keluarga tersayang atas semangat, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan.

Ucapan terima kasih penulis tunjukan kepada teman – teman kuliah dan teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dukungan, kebersamaan, serta semangat selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Komang Dilla Martha Dina lahir di Umeanyar, 20 Maret 2003. Penulis merupakan putri ketiga dari pasangan I Putu Arya Artana (Ayah) dan Luh Dewi Nyaning (Ibu). Penulis berasal dari Desa Umeanyar, Kecamatan Seririt,

Kabupaten Buleleng berkewarganegaraan Indonesia serta menganut agama Hindu.

Penulis memulai Pendidikan 2006 – 2009 di TK Shanti Kumara, pada tahun 2009

– 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah dasar Negeri Umeanyar,

kemudian dilanjutkan pada tahun 2015 – 2018 penulis menempuh Pendidikan

Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Seririt dan tahun 2018 – 2021 penulis

melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Singaraja,

kemudian pada tahun 2022 – 2026 penulis melanjutkan Pendidikan di jenjang

perguruan tinggi Poltekkes Kemenkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Komang Dilla Martha Dina
NIM : P07134222085
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2022/2026
Alamat : Jl. Pulau Moyo No 30b, Denpasar

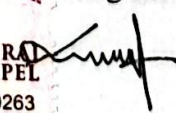
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Seririt II adalah benar karya sendiri atau bukan hasil plagiat karya orang lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 14 April 2026
Yang membuat pernyataan


Komang Dilla Martha Dina
P07134222085

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ADHRENCE TO ANTIDIABETIC
MEDICATION AND FASTING BLOOD GLUCOSE
LEVELS AMONG ELDERLY PATIENT WITH
DIABETES MELLITUS TYPE II AT PUSKESMAS SERIRIT II**

ABSTRACT

Background: Type II diabetes mellitus is a chronic metabolic disease requiring long-term therapy. Non – adherence to antidiabetic medication can lead to uncontrolled blood glucose levels and inscrease the risk of complications, especially in older adults. **Objective:** To determine the relationship between adherence to antidiabetic medication and fasting blood glucose levels among elderly patients with type II diabetes at Puskesmas Seririt II. **Methods:** An analytic observational study with samples meeting inclusion criteria. Medication adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale- 8 (MMAS-8), while fasting blood glucose was assessed using the POCT (glucometer) method. The Chi-Square test was used for analysis. **Results:** Most respondents were aged 66 – 74 years (49%), demale (66%), had a family history of diabetes (66%), and had lived with diabetes for more than five years (66%). Low adherence was the most common category (37.7%). The majority had high fasting blood glucose levels (62.2%). Among those with low adherence, 80% had high fasting blood glucose. The Chi – Square test showed $p = 0.008$ with a correlation coefficient of 0.392. **Conclusion:** There is a significant relationship between adherence to antidiabetic medication and fasting blood glucose levels; higher adherence is associated with better glycemic control in the elderly.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS SERIRIT II

ABSTRAK

Latar Belakang Diabetes melitus (DM) tipe II merupakan penyakit metabolik kronis yang memerlukan terapi jangka panjang. Ketidakepatuhan minum obat antidiabetes dapat menyebabkan kadar glukosa darah tidak terkontrol dan meningkatkan risiko komplikasi pada lansia. **Tujuan** Mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan kadar glukosa darah puasa pada lansia penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Seririt II. **Metode** penelitian analitik observasional dengan sampel sesuai kriteria inklusi. Kepatuhan diukur menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8), sedangkan kadar glukosa darah puasa di periksa menggunakan metode POCT (glukometer). Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji Chi – Square. **Hasil** Sebagian besar responden berusia 66 – 74 tahun (49%), perempuan (66%), memiliki riwayat genetik DM (66%), dan telah menderita DM lebih dari 5 tahun (66%). Kepatuhan minum obat antidiabetes terbanyak pada kategori rendah (37,7%). responden memiliki kadar glukosa darah puasa tinggi (62,2%). Pada kelompok kepatuhan rendah, 80% memiliki GDP tinggi. uji *Chi Square* menunjukkan p – value 0.008 dengan koefisien korelasi 0,392 yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan kadar glukosa darah puasa. **Kesimpulan** Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat antidiabetes dan kadar glukosa darah puasa pada lansia penderita diabetes melitus tipe II. Semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes, maka semakin baik pengendalian kadar glukosa darah puasa.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe II

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIDIABETES DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS SERIRIT II

Oleh: Komang Dilla Martha Dina (NIM P07134222085)

Diabetes melitus adalah sekelompok penyakit yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kepatuhan lansia penderita Diabetes Melitus (DM) tipe II dalam mengonsumsi obat antidiabetes secara teratur, yang berpengaruh terhadap pengendalian kadar glukosa darah puasa. Berdasarkan data awal di Puskesmas Seririt II pada periode Januari–Oktober 2025, tercatat 110 lansia dengan DM tipe II yang rutin menjalani pengobatan. Namun, sekitar 50% di antaranya menghentikan konsumsi obat ketika merasa kondisi tubuh membaik. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman pasien mengenai pentingnya terapi jangka panjang pada penyakit kronis seperti DM.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan kadar glukosa darah puasa pada lansia penderita DM tipe II di Puskesmas Seririt II. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dan terdiri dari lansia penderita DM tipe II yang telah menjalani pengobatan oral baik tunggal maupun kombinasi sekurang – kurangnya selama 6 bulan. Pengukuran kepatuhan minum obat dilakukan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) yang dikembangkan oleh Morisky DE. Sementara itu, kadar glukosa darah puasa diukur menggunakan metode Point of Care Testing (POCT) dengan alat glukometer. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 66 – 74 tahun (49,1%), berjenis kelamin perempuan (66%), memiliki riwayat genetik (66%), dan telah menderita DM lebih dari 5 tahun (66%). Berdasarkan tingkat kepatuhan minum obat antidiabetes yang diukur menggunakan instrument MMAS-8, mayoritas responden berada pada katagori kepatuhan rendah

(37,7%). Sementara itu, distribusi kadar glukosa darah puasa (GDP) menunjukkan bahwa responden memiliki GDP dalam katagori tinggi (64,2%). Hasil tabulasi silang memperlihatkan bahwa pada kelompok dengan kepatuhan rendah, hampir seluruh responden memiliki GDP tinggi (80%). Sebaliknya, pada kelompok dengan kepatuhan tinggi, responden memiliki GDP normal (63,2%). Temuan ini menunjukkan kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat keaptuhan minum obat, semakin baik kontrol kadar glukosa darah puasa. Hasil analisis statistik pearson Chi – Square diperoleh p- value = 0,008 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0.392 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat antidiabetes dengan kadar glukosa darah puasa pada lansia penderita DM tipe II.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antidiabetes, maka semakin baik pula pengendalian kadar glukosa darah puasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pemantauan kepatuhan minum obat secara berkelanjutan pada lansia penderita DM tipe II.

Daftar bacaan: 58 (2019 – 2025)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antidiabetes dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Seririt II” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana terapan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti Pendidikan di jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, S.KM., M.PH., selaku ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini
3. Bapak Heri Setiyo Bkti, S.ST., M. Biomed, selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis sehingga pada tahap penelitian sebagai tugas akhir dalam menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ibu Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP,M.,Erg selaku Pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi
5. Bapak Dr Wayan Karta, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak dan Ibu Dosen serta tenaga Pendidikan Prodi Teknologi Laboratorium Meds Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti Pendidikan
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan penulis agar Skripsi ini dapat bermanfaat.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lansia	10
B. Konsep Kadar Glukosa Darah.....	11
C. Konsep Dasar Diabetes Melitus	17
D. Konsep Dasar Kepatuhan Pengobatan	26
E. Hubungan Kepatuhan Minum obat dengan kadar glukosa darah	33
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36

C. Hipotesis.....	39
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Rancangan Penelitian.....	40
C. Tempat dan waktu penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisa Data.....	48
G. Etika Penelitian	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai kadar glukosa darah.....	14
Tabel 2 Morisky Medhical Adhrence Scale 8	29
Tabel 3 Blue Print Morisky Medication Adhrence Scale (MMAS-8).....	30
Tabel 4 Definisi Operasional.....	37
Tabel 5 Kekuatan antar hubungan variabel menurut nilai koefisien korelasi	49
Tabel 6 Arah hubungan berdasarkan koefisien korelasi.....	49
Tabel 7 Karakteristik lansia diabetes melitus tipe II berdasarkan usia	53
Tabel 8 Karakteristik lansia diabetes melitus berdasarkan jenis kelamin	54
Tabel 9 Karakteristik lansia diabetes melitus berdasarkan genetik.....	54
Tabel 10 Karakteristik lansia diabetes melitus berdasrkan lama menderita DM .	55
Tabel 11 Kepatuhan minum obat antidiabetes	55
Tabel 12 Kadar glukosa darah puasa	56
Tabel 13 Tabulasi silang kepatuhan dengan kadar glukosa darah puasa.....	56
Tabel 14 Hasil analisis hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar GDP....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konsep	35
Gambar 2 Hubungan antar variabel	37
Gambar 3 Rancangan penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat persetujuan etik	84
Lampiran 2 Surat ijin penelitian.....	86
Lampiran 3 Lembar permohonan responden	88
Lampiran 4 Informed consent	89
Lampiran 5 Lembar kuesioner penelitian	92
Lampiran 6 Tabel hasil penelitian	94
Lampiran 7 Analisis data.....	97
Lampiran 8 Dokumentasi.....	98
Lampiran 9 Turnitin	99
Lampiran 10 Persetujuan Publikasi.....	102

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Melitus
NIDDM	: Non – Insulin Dependent Diabetes Melitus
IDF	: Internasional Diabetes Federation
ADA	: American Diabetes Association
OAD	: Obat Antidiabetes
IFG	: Impaired Fasting Glucose
IGT	: Impaired Glucose Tolerance
WHO	: World Health Organization
GLP-1	: Glucagon – like – peptide – 1
GIP	: Gastric Inhibitory Peptide
DPP-4	: Depeptidy Peptidase
SGLT	: Sodium Glucose Co Transporter
MMAS-8	: Morisky Medication Adherence Scale
POCT	: Point Of Care Tes